

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebelum mengemukakan kesimpulan hasil penelitian terlebih dahulu disampaikan kembali tentang rumusan judul dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas antara masalah yang diteliti, proses penelitian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Adapun judul penelitian ini adalah : **PEMBELAJARAN BERBASIS LITERATUR BAGI ANAK CEREBRAL PALSY**, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap siswa kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan penafsiran data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berkaitan dengan kondisi obyektif pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta :
 - a. Pembelajaran IPS di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta selama ini dilaksanakan dengan metode konvensional (ceramah).
 - b. Guru hanya menggunakan buku paket sebagai buku pegangan guru dan siswa dalam pembelajaran.

2. Berkaitan dengan pembelajaran berbasis literatur untuk mata pelajaran IPS di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta :

- a. Terdapat perubahan positif perilaku belajar setelah menerapkan pembelajaran berbasis literatur pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut ditengarai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan keterampilan kooperatif di setiap siklus proses pembelajaran.
- b. Terdapat perubahan prestasi belajar untuk mata pelajaran IPS setelah menerapkan pembelajaran berbasis literatur. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan perolehan skor evaluasi akhir belajar di setiap siklus proses pembelajaran.

Dari berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dipergunakan di SMPLB/D1 YPAC Jakarta, melalui penelitian ini pembelajaran berbasis literatur merupakan alternatif pilihan proses pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS. Dengan demikian dapat dirumuskan pembelajaran berbasis literatur pada mata pelajaran IPS lebih efektif bagi proses pembelajaran siswa *cerebral palsy* di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata pembelajaran berbasis literatur lebih efektif diterapkan pada anak *cerebral palsy* di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta. Berkaitan dengan masalah tersebut dengan segala kerendahan hati ijinilah Peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru atau pengajar mata pelajaran IPS di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta

a. Perlunya pengkajian serta pengembangan pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih dapat memunculkan aktivitas pembelajaran aktif-mandiri yang berpusat pada siswa. Hal ini Peneliti anggap penting sebab proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa terbukti membantu siswa mengoptimalkan proses penyerapan materi/pelajaran, khususnya telah diperlihatkan oleh siswa yang mengalami *cerebral palsy* di kelas 2 SMPLB/D1 YPAC Jakarta.

b. Memperkaya wawasan dengan membaca lebih banyak buku karena pembelajaran berbasis literatur menuntut kesiapan guru dengan beragam bacaan tentang topik tertentu. Proses tersebut kemudian dapat disebarkan kepada siswa.

c. Memberikan penugasan-penugasan lebih variatif yang dapat merangsang aktivitas pembelajaran siswa. Pembelajaran bagi anak *cerebral palsy* dengan kondisi fisik sedemikian rupa dan sangat heterogen menuntut Guru untuk menemukan dan memberikan tugas-tugas yang dapat memperkaya (*enrichment*) wawasan siswa.

2. Untuk Kepala Sekolah SMPLB/D1 YPAC Jakarta

a. Memberi penekanan pada Guru untuk merancang proses pembelajaran yang dapat lebih memacu belajar siswa dengan kondisi *cerebral palsy*. Hal tersebut bisa dicobakan dengan menerapkan pembelajaran berbasis

literatur yang telah terbukti melalui penelitian dapat meningkatkan performa belajar siswa pada mata pelajaran IPS, untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

- b. Mendorong Guru untuk memfungsikan perpustakaan sekolah yang dalam pengamatan Penulis telah dimanfaatkan tidak terintegrasi dalam pembelajaran. Selama ini perpustakaan hanya menjadi tempat siswa mengisi waktu luang dengan membaca. Pada penelitian ini, Peneliti mendayagunakan perpustakaan sebagai tempat tersedianya sumber belajar yang dibutuhkan Guru dan siswa.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Guna memperoleh hasil penelitian yang lebih teruji, maka penelitian ini perlu dikaji kembali dengan menggunakan populasi yang lebih luas dengan tujuan untuk memperoleh populasi yang lebih mewakili (*representatif*).
- b. Pengujian dapat dicobakan pada mata pelajaran lain dengan menggunakan fasilitas yang terdapat di sekolah.